

Surya Mukti Sri Maulana, 2020. *Evaluasi Penerapan Prosedur Bekerja pada Ketinggian di Proyek Markas Komando Polres Gresik*. Tugas Akhir ini dibawah bimbingan Dr. Neffrety Nilamsari, S.Sos, M.Kes. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Kecelakaan yang disebabkan karena bekerja pada ketinggian dapat menyebabkan timbulnya kerugian, baik materi maupun korban jiwa. Kecelakaan Jatuh dari ketinggian merupakan kasus kecelakaan tertinggi pada sektor konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur dan penerapan bekerja pada ketinggian sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan pada Ketinggian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan observasional. Data Primer diambil menggunakan *checklist* atau lembar observasi. Variabel yang diteliti adalah Prosedur Bekerja pada Ketinggian, Alat Pelindung Diri, Perangkat Pencegah jatuh Kolektif, Perangkat Pencegah Jatuh Perseorangan, Perangkat Penahan Jatuh Kolektif, Perangkat Penahan Jatuh Perseorangan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan peraturan yang ada dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan telah memenuhi 11 kriteria sesuai dari 15 kriteria yang ada, dan tingkat pencapaian implementasi mencapai 73% dan masuk dalam kategori Baik. Sedangkan, 4 kriteria yang belum sesuai, yaitu Prosedur bekerja pada ketinggian belum memuat teknik dan cara perlindungan jatuh, cara pengelolaan peralatan, teknik dan cara melakukan pengawasan pekerjaan, dan pengamanan tempat kerja, Pagar pengaman tidak mampu menahan beban 0,9 kilonewton, Tidak terpasang *toeboard*, Tidak terpasang Jala atau bantalan pada arah jatuhan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa masih ada 4 kriteria yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2016. Peneliti menyarankan untuk menambahkan beberapa bagian dalam prosedur bekerja pada ketinggian antara lain teknik dan cara perlindungan jatuh, cara pengelolaan peralatan, teknik dan cara melakukan pengawasan pekerjaan, dan pengamanan tempat kerja, pemberian *refreshment* kepada tenaga kerja secara teratur, memasang *toeboard* pada pagar pengaman dan memastikan pagar pengaman mampu menahan beban minimal 0,9 kilonewton, memasang jala atau bantalan pada arah jatuh, mengganti *single lanyard* menjadi *double lanyard* dan peredam kejut pada *fullbody harness*.

Kata kunci: Prosedur bekerja pada ketinggian, perangkat pelindung jatuh.